

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data PVQ dan data penunjang dari 300 masyarakat Ambon usia dewasa awal di kota Ambon, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini hanya teridentifikasi tujuh *region values Schwartz* yang terpisah yaitu *hedonism, achievement, self direction, benevolence, conformity, security, dan universalism*. Tiga *values* lainnya menyebar pada ketujuh *region value* yang sudah terbentuk. Selain itu, pada ketujuh *region* tersebut terdapat beberapa item yang berasal dari tipe *values* lainnya.
2. Teridentifikasi hubungan yang *compatibilities* antar *values*, yaitu *values* yang berada dalam satu SOVT, antara lain *self direction* dan *stimulation* (SOVT *openness to change*), *power* dan *achievement* (SOVT *self-enhancement*), *universalism* dan *benevolence* (SOVT *self-transcendence*), dan *security* dan *conformity* (SOVT *conservation*). Sedangkan *values* yang *conflict* antara lain, *self direction* dan *conformity* memiliki hubungan negatif yaitu -0.039 (tabel 4.11). *Self direction* dan *tradition, stimulation* dan *security, stimulation* dan *conformity, universalism* dan *achievement, dan hedonism* dan *conformity*.
3. Kespuluh *values* masyarakat Ambon usia dewasa awal di kota Ambon dari posisi teratas sampai posisi terbawah secara berurutan adalah *hedonism,*

power, achievement, self direction, stimulation, tradition, conformity, security, benevolence, dan universalism values.

4. Jenis kelamin turut berpengaruh pada hirarki *values*, yang mana pada responden perempuan dan laki-laki sama-sama menempatkan *security* dan *benevolence values* pada urutan kedelapan dan kesembilan, hanya saja pada perempuan nilai *mean security* dan *benevolence values* lebih besar dari pada nilai *mean security* dan *benevolence values* pada responden laki-laki.
5. *Hedonism, power, achievement, self direction, dan stimulation values* pada responden laki-laki dan perempuan berada pada ranking yang sama, tetapi nilai *mean* dari kelima *values* tersebut lebih besar pada responden laki-laki dibandingkan responden perempuan.
6. Terdapat perbedaan hirarki pada responden yang tinggal di pegunungan, perkotaan, dan pantai, yaitu responden yang tinggal di pegunungan dan pantai lebih mengutamakan *tradition value* dibandingkan dengan responden yang tinggal di perkotaan. Hal ini berkaitan dengan adanya pengaruh dari budaya lain yang cukup mendalam pada hampir sebagian besar responden yang tinggal di perkotaan, karena mereka lebih sering berinteraksi dengan orang yang berasal dari budaya lain. Sedangkan pada hampir sebagian besar responden yang tinggal di pantai dan pegunungan mengahayati bahwa pengaruh dari budaya lain kurang mendalam, sehingga mereka masih menganggap penting tradisinya.

7. Pada responden yang berlatar belakang pendidikan S1 memiliki nilai *mean self direction value* yang lebih besar dari responden yang berlatar belakang pendidikan D3 dan SMA.
8. Pada responden yang berasal dari kalangan ekonomi atas dan menengah-atas memiliki nilai *mean* yang lebih besar untuk *achievement value* dibandingkan responden yang berasal dari kalangan ekonomi menengah bawah dan bawah. Hal ini dikarenakan kurangnya sarana, prasarana, dan kesempatan pada kalangan ekonomi menengah bawah dan bawah, yang mana responden yang berasal dari kalangan ini memiliki keterbatasan secara finansial.
9. Pada responden yang berasal dari kalangan ekonomi atas dan menengah-atas memiliki nilai *mean* untuk *power value* lebih besar daripada kalangan ekonomi menengah bawah dan bawah. Hal ini dikarenakan mereka yang berasal dari kalangan ekonomi atas dan menengah-atas memiliki kemampuan ekonomi yang lebih baik, sehingga dorongan untuk menguasai orang lain pun akan lebih besar dibandingkan dengan mereka yang berasal dari kalangan ekonomi menengah-bawah, dan bawah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti mengemukakan beberapa saran, yaitu :

1. Penelitian Lanjutan
 - Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan validitas dan reliabilitas alat tes terlebih dahulu sebelum diberikan kepada sampel. Selain itu, jika dimungkinkan bahasa yang digunakan dalam alat tes

diubah ke dalam bahasa sehari-hari yang digunakan oleh sampel penelitian.

- Penelitian selanjutnya dapat dilakukan berupa studi perbandingan antara responden dewasa awal yang sejak lahirnya tinggal di kota Ambon dengan responden yang pernah beberapa tahun tinggal di luar kota Ambon dan kini telah menetap di kota Ambon.

2. Guna Laksana

- Kepada masyarakat Ambon, khususnya masyarakat dewasa awal untuk tetap mempertahankan nilai yang mendasari tradisi mereka sehari-hari, agar lewat tradisi-tradisi tersebut, mereka dapat menunjukkan ciri khas yang berbeda dengan suku lainnya.
- Kepada pemerintah Kota Ambon untuk mempertimbangkan kegiatan-kegiatan yang dapat mempertahankan budaya masyarakat Ambon dan lebih banyak melibatkan pemuda-pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan tersebut.